B A B I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Islam adalah merupakan suatu agama yang komplek dan sempurna, didalamnya tercakup segala aspek kehidupan manusia, baik kehidupan dunia maupun kehidupan di akhirat. Islam sebagai agama yang sempurna menjadikan al-Qur'ān dan as-Sunnah sebagai landasan hukum serta pedoman bagi ummat manusia, terutama bagi yang mengaku dirinya selaku orang muslim.

Al-Qur'ān dan as-Sunnah telah memberikan aturan aturan tertentu terhadap semua aturan hukum yang ditetapkan kepada manusia. Salah satu bentuk aturan hukum yang terdapat didalamnya adalah aturan tentang mu'amalah gadai yaitu menjadikan suatu barang yang bernilai harta sebagai jaminan hutang, yang memungkinkan terbayarnya hutang sipeminjam kepada pihak yang memberikan pinjaman. Sebagaimana firman Allah swt. :

وان كنتم على سفر ولم تجدوا كاتبا فرهن مقبوضة فان امن بعضكم بعضا فليؤدى الذى اؤتمن امانته و ليتق الله ربه •

Artinya :

"Jika kamu dalam perjalanan (dan bermuamalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang mempercayai itu menunaikan amanat-nya (hutangnya) dan hendaklah ia bertaqwa kepada Tuhannya;..." (Al-Qur'ān dan Terjemahnya, 2 : 283).

Dalam sabda Rasulullah saw. dijelaskan :

الظهر يركب بنفقته اذا كان مرهونا ولبن الدر يركب بنفقته اذا كان مرهونا وعلى الذى يركب و يشرب النفقة .

(Abū Abdillah bin Ismāil al-Bukhārī, III : 187).

Artinya :

Adapun binatang tunggangan yang tergadai boleh ditunggangi karena diberi biaya, dan susu binatang tergadai boleh diminum karena diberi biaya. Kewajiban bagi yang menunggangi dan meminum susunya memberi biaya.

Apa yang telah dijelaskan dalam al-Qur'ān dan as-Sunnah adalah menjadi suatu kewajiban bagi setiap orang Islam yang melakukan mu'amalah gadai untuk mentaati aturan-aturan hukum yang telah ditentukan.

Berdasarkan anggapan dasar tersebut di atas , pada kenyataannya di daerah tertentu di negara kita banyak didapati orang melakukan mu'amalah gadai yang mempunyai bentuk tersendiri. Keadaan yang demikian itu dapat disaksikan pada masyarakat kecamatan Masalembu kabupaten Sumenep.

Dari hasil pengamatan penyusun, di kecamatan Masalembu kabupaten Sumenep terdapat satu bentuk gadai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dikenal oleh masyarakat setempat dengan sebutan gadai pohon kelapa. Dalam pelaksanaan gadai tersebut, seorang meminjam uang dan menjadikan kebun kelapa sebagai jaminan atas hutang sedang hasil dari kebun kelapa tersebut menjadi hak pemegang gadai. Pengambilan manfaat dari hasil barang gadaian itu tidak disertai biaya pemeliharaan oleh pemegang gadai, karena pada dasarnya pohon kelapa yang sudah menghasilkan buah tidak lagi memerlukan biaya, seperti tanah sawah, ladang. Dan penggadaian itu akan berakhir tergantung kepada kapan uang pinjaman itu dikembalikan.

Tegasnya gadai pohon kelapa tersebut, bukan sekedar menanggung suatu hutang (hak tanggungan) tetapi pemegang gadai berhak mengambil manfaat dari hasil pohon kelapa tersebut selama uang pinjaman belum dikembalikan.

Urgensi pembahasan masalah ini, diharapkan akan bermanfaat sekurang-kurangnya untuk dua kepentingan : pertama, hasilnya dapat dijadikan bahan utama untuk menyusun hipotesis bagi penelitian selanjutnya, yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pelaksanaan gadai tersebut; kedua, dari segi terapan - nyadiharapkan dapat bermanfaat untuk pemantapan kehidupan beragama yang berkenaan dengan masalah gadai, khususnya bagi masyarakat Islam kecamatan Masalembu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Identifikasi masalah

Dari uraian latar belakang masalah tersebut di atas, dapat diketahui bahwa masalah pokok yang ingin dipelajari adalah "pelaksanaan gadai pohon kelapa di kecamatam Masalembu", masalah ini masih bersifat umum dam global, agar masalahnya menjadi jelas, maka perlu dikaitkan dengan kehidupan beragama para subyeknya adanya keharusan untuk mentaati aturan-aturan gadai menurut hukum Islam. Dengan demikian rumusannya adalah : "pelaksanaan gadai pohon kelapa di kecamatan Masalembu ditinjau dari hukum Islam".

C. Pembatasan masalah

Masalah pelaksanaan gadai pohon kelapa ditinjau dari hukum Islam, masih bersifat umum dam dapat menimbulkan berbagai penafsiran. Karena itu masih memerlukan pembatasan. Studi ini akan dibatasi :

- dari segi subyek : orang-orang beragama Islam.
- dari segi waktu : selama tahun 1988 -1989.

Dengan pembatasan demikian maka rumusan masalah nya, pelaksanaan gadai pohon kelapa yang dilakukan oleh orang-orang beragama Islam di kecamatan Masalembu kabupaten Sumenep, pada tahun 1988-1989, ditinjau dari segi hukum Islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Perumusan masalah

Agar lebih praktis dan operasional,maka masalah studi ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana deskripsi pelaksanaan gadai pohon kelapa yang dilakukan oleh orang-orang beragama Islam di kecamatan Masalembu kabupaten Sumenep ?
2. Bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap pelaksanaan gadai pohon kelapa yang dilakukan oleh orang-orang beragama Islam di kecamatan Masalembu kabupaten Sumenep ? Apakah bertentangan dengan aturan-aturan hukum Islam atau tidak ?

E. Tujuan studi

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan studi ini adalah :

1. Mendeskripsikan pelaksanaan gadai pohon kelapa yang dilakukan oleh orang-orang beragama Islam di kecamatan Masalembu kabupaten Sumenep.
2. Menetapkan apakah pelaksanaan gadai pohon kelapa yang dilakukan oleh orang-orang beragama Islam di kecamatan Masalembu kabupaten Sumenep bertentangan dengan aturan-aturan atau norma-norma hukum Islam atau tidak .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Kegunaan studi

Hasil studi ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Dapat dijadikan bahan acuan untuk menyusun hipotesis bagi penelitian selanjutnya yaitu untuk mengetahui dan menetapkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dilakukannya gadai pohon kelapa tersebut.
2. Dapat bermanfaat untuk pemantapan kehidupan beragama, yang berkenaan dengan masalah mu'amalah gadai, khususnya bagi masyarakat Islam Masalembu.

G. Pelaksanaan penelitian

1. Lokasi/daerah penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kecamatan Masalembu kabupaten Sumenep, pemilihan lokasi ini berdasarkan pertimbangan, bahwa di wilayah kecamatan Masalembu, sebagian besar masyarakatnya hidup dari hasil perkebunan kelapa, sehingga gadai pohon kelapa di daerah itu sudah menjadi suatu kebiasaan.

2. Subyek penelitian

Dalam penelitian ini yang dijadikan subyek penelitian adalah masyarakat yang terlibat langsung

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam transaksi gadai pohon kelapa yakni pemberi gadai danpenerima gadai.

3. Populasi dan sampel

Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh masyarakat kecamatan Masalembu yang melakukan gadai pohon kelapa. Oleh karena tidak memungkinkan untuk meneliti dan menentukan jumlah populasinya disebabkan terbatasnya waktu dan tenaga, maka sebagai sampel dipilih sebanyak 20 orang pemberi gadai dan sepuluh (10) orang penerima gadai, sehingga jumlah seluruhnya sebanyak 30 orang yang menjadi responden.

4. Data yang berhasil digali

Data-data yang berhasil digali dalam penelitian ini, secara global terdiri dari :

- latar belakang terjadinya gadai pohon kelapa.
- proses terjadinya gadai pohon kelapa.
- jangka waktu gadai pohon kelapa.
- perjanjian yang terdapat dalam gadai pohon kelapa
- penggunaan/pemanfaatan barang jaminan.

5. Sumber data

Penelitian ini sumber datanya adalah :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Masyarakat yang terlibat langsung dalam transaksi gadai pohon kelapa yakni pemberi gadai dan penerima gadai.

b. Tokoh masyarakat / pemuka agama yang dipandang banyak mengetahui seluk beluk pelaksanaan gadai pohon kelapa.

6. Teknik penggalian data

Teknik penggalian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara yaitu dengan mengadakan wawancara bebas terpimpin, sehingga memudahkan perolehan data yang diperlukan.

7. Metode bahasan hasil penelitian

Setelah selesai menganalisa data, maka tahap berikutnya adalah membahas data-data yang diperoleh untuk pembahasan hasil penelitian ini metode yang digunakan adalah :

a. Metode Induktif,metode ini digunakan untuk mengemukakan kenyataan-kenyataan dari hasil penelitian yang bersifat khusus kemudian ditari kesimpulan yang bersifat umum yaitu pelaksanaan gadai pohon kelapa yang dilakukan oleh masyarakat kecamatan Masalembu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Metode Komperatif, metode ini digunakan untuk membandingkan antara pelaksanaan gadai pohon kelapa yang dilakukan oleh masyarakat kecamatan Masalembu dengan hukum Islam. Dengan membandingkan aspek-aspeknya kemudian disimpulkan apakah ada penyimpangan atau tidak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id